



Re-Design Interior Cafe “Aicon Coffe And Donuts” Dengan Konsep Modern Minimalis

Wendhi Agusdi

Universitas Negeri Padang

Heldi

Universitas Negeri Padang

Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: wndhiagusdi0608@gmail.com

Abstract. *In the modern era, cafés have become a popular place for students and the public to socialise and work. The importance of unique and comfortable interior design drives intense competition in this industry. This study focuses on the interior re-design of ‘Aicon Coffee and Donuts’ café in Padang, which faced spatial, comfort and aesthetic issues. The 4D method (Define, Design, Develop, Disseminate) was used for design analysis and development, with primary and secondary data. Results show the importance of a minimalist modern concept that emphasises simplicity, functionality and aesthetics. This design creates a comfortable and attractive space for visitors with the use of colours, quality materials, and efficient spatial arrangement. The re-design is expected to increase the attractiveness of the cafe and provide a better experience for visitors.*

Keywords: *Interior Design, Café, Modern Minimalist*

Abstrak. Pada era modern, kafe menjadi tempat populer bagi mahasiswa dan masyarakat untuk bersosialisasi dan bekerja. Pentingnya desain interior yang unik dan nyaman mendorong kompetisi ketat di industri ini. Studi ini fokus pada re-desain interior kafe "Aicon Coffee and Donuts" di Padang, yang menghadapi masalah tata ruang, kenyamanan, dan estetika. Metode 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) digunakan untuk analisis dan pengembangan desain, dengan data primer dan sekunder. Hasil menunjukkan pentingnya konsep modern minimalis yang menekankan pada kesederhanaan, fungsionalitas, dan estetika. Desain ini menciptakan ruang yang nyaman dan menarik bagi pengunjung dengan penggunaan warna, material berkualitas, dan penataan ruang yang efisien. Re-desain diharapkan meningkatkan daya tarik kafe dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung.

Kata kunci: Desain Interior, Kafe, Modern Minimalis

LATAR BELAKANG

Pada era modern ini, keberadaan kafe menjadi sangat populer di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Kafe tidak hanya menjadi tempat untuk menikmati makanan dan minuman, tetapi juga sebagai lokasi strategis untuk berkumpul, bersosialisasi, dan bahkan melakukan pertemuan kerja. Hal ini sejalan dengan gaya hidup masyarakat yang senang bertatap muka, bersantai, dan berbincang. Oleh karena itu, kafe menjadi sarana penting bagi masyarakat untuk merealisasikan kebutuhan mereka dalam bersosialisasi. Popularitas kafe memunculkan persaingan yang ketat di industri ini, mengharuskan para pemilik kafe untuk berpikir lebih kreatif dalam menciptakan desain interior yang unik dan menarik. Desain interior yang elegan dan menarik tidak hanya berfungsi untuk memanjakan mata pengunjung, tetapi juga memberikan kenyamanan yang membuat mereka betah berlama-lama di dalam kafe.

Fasilitas pendukung yang baik juga menjadi faktor penting dalam menunjang aktivitas pengunjung. Kenyamanan dan daya tarik estetis yang tinggi sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan sebuah kafe dalam menarik pengunjung(Suptandar, 1995).

Melihat kondisi saat ini, semakin banyak kafe yang menawarkan makanan dan minuman dengan berbagai bentuk dan nuansa bangunan yang menarik. Keberadaan kafe dituntut untuk menyediakan kenyamanan, keamanan, dan estetika yang dapat memberikan daya tarik bagi pengunjung. Dari observasi penulis terhadap salah satu kafe di kota Padang, terlihat bahwa ruangnya kurang nyaman dengan tata ruang yang kurang tepat. Ruangan terlihat kecil dan padat dengan furnitur yang tidak tertata dengan baik, menunjukkan bahwa nilai jual kafe tidak hanya terletak pada makanan dan minuman, tetapi juga pada kenyamanan tempat yang diberikan kepada pengunjung. Desain interior merupakan bagian integral dari arsitektur, yang mencakup pengaturan ruang dalam untuk memenuhi persyaratan kenyamanan, keamanan, dan kepuasan kebutuhan fisik dan spiritual pengguna tanpa mengabaikan faktor estetika. Menurut Suptandar, desain interior adalah suatu sistem atau cara pengaturan ruang dalam yang mampu memenuhi persyaratan kenyamanan, keamanan, kepuasan kebutuhan fisik, dan spiritual bagi penggunanya tanpa mengabaikan faktor estetika(Suptandar, 1995: 11). Dalam konteks ini, re-desain interior kafe "Aicon Coffee and Donuts" bertujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Berdasarkan wawancara dengan pemilik kafe "Aicon Coffee and Donuts", Robiah, kafe ini sering dikunjungi oleh anak muda untuk makan, berinteraksi, dan menghabiskan waktu. Namun, banyak pengunjung mengeluhkan ruang dalam kafe yang terlihat kecil, furnitur yang kurang ergonomis, dan tata letak furnitur yang tidak pas. Selain itu, dinding kafe yang monoton dan bagian luar ruangan yang sempit karena jalan utama keluar masuk kafe juga menjadi masalah. Pemilik kafe juga menyatakan bahwa meja yang tersedia terlalu kecil dan kurangnya colokan untuk pengisian baterai smartphone menjadi keluhan umum pengunjung.

Selain itu, berdasarkan analisis gambar interior dan eksterior kafe, beberapa masalah utama yang ditemukan adalah kurang optimalnya penataan elemen ruang, ruang dalam yang sempit dan terhalang dinding pembatas, tidak adanya hiasan dinding, tirai jendela yang polos, plafon yang standar, serta tata letak meja dan kursi yang tidak strategis. Eksterior kafe juga tampak monoton dengan dinding yang polos, kurangnya hiasan plafon dan taman, serta penerangan yang kurang menarik. Dalam usaha untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan, perlu dilakukan re-desain yang mendalam dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut. Keberadaan kafe tidak hanya sekadar tempat untuk menikmati makanan dan

minuman, tetapi juga sebagai tempat yang mencerminkan gaya hidup modern yang dinamis. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, re-desain kafe "Aicon Coffee and Donuts" perlu mengadopsi konsep modern minimalis yang menekankan pada kesederhanaan, fungsionalitas, dan estetika. Konsep modern minimalis tidak hanya mengutamakan tampilan yang bersih dan rapi, tetapi juga memastikan bahwa setiap elemen di dalam ruangan memiliki fungsi yang jelas dan mendukung kenyamanan serta keindahan keseluruhan ruangan.

Dalam perancangan ulang interior kafe ini, beberapa aspek utama yang perlu diperhatikan sangatlah penting. Pertama, pengaturan ruang harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengakomodasi berbagai aktivitas pengunjung seperti makan, minum, bekerja, dan bersosialisasi. Pengaturan ruang yang baik akan memastikan sirkulasi yang lancar dan memberikan rasa lega meskipun ruang terbatas. Kedua, pemilihan furnitur yang ergonomis dan multifungsi akan sangat membantu dalam memaksimalkan ruang yang ada. Furnitur yang dapat dilipat atau disusun ulang dengan mudah akan memberikan fleksibilitas tambahan bagi pengunjung.

Selanjutnya, pencahayaan yang baik sangat penting untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menarik. Kombinasi antara pencahayaan alami dan buatan harus direncanakan dengan cermat untuk memberikan efek visual yang optimal. Penggunaan dekorasi dan hiasan yang tepat juga dapat menambah daya tarik visual tanpa membuat ruangan terasa penuh. Dekorasi yang minimalis dengan sentuhan warna dan tekstur yang menarik akan memberikan karakter khas pada kafe. Sirkulasi udara yang baik sangat penting untuk kenyamanan pengunjung. Sistem ventilasi yang baik akan memastikan bahwa udara di dalam ruangan selalu segar dan tidak pengap. Terakhir, menyediakan fasilitas pendukung seperti colokan listrik, Wi-Fi, dan area khusus untuk bekerja akan menambah kenyamanan pengunjung dan memenuhi kebutuhan mereka. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, kafe dapat menawarkan pengalaman yang lebih baik dan nyaman bagi pengunjung.

Konsep modern minimalis dalam desain interior menekankan pada kesederhanaan bentuk, penggunaan material berkualitas, dan detail yang rapi. Dengan mengadopsi konsep ini, diharapkan kafe "Aicon Coffee and Donuts" dapat menghadirkan suasana yang tenang, nyaman, dan menyenangkan bagi pengunjung. Pentingnya re-desain interior kafe juga didorong oleh perubahan tren dan preferensi konsumen yang kini cenderung memilih tempat yang tidak hanya menawarkan produk berkualitas tetapi juga pengalaman yang menyenangkan. Berdasarkan analisis situasi dan wawancara dengan pemilik kafe, beberapa masalah yang perlu

diatasi dalam re-desain ini meliputi kenyamanan ruangan, estetika interior, penataan furnitur, pencahayaan dan sirkulasi udara, serta fasilitas pendukung.

Tujuan dari re-desain ini adalah menciptakan ruang yang mendukung aktivitas pengunjung dengan suasana yang nyaman, aman, dan estetis, serta meningkatkan daya tarik visual kafe dan menciptakan identitas yang unik. Dengan merancang ulang kafe "Aicon Coffee and Donuts" menggunakan konsep modern minimalis, diharapkan kafe dapat menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan daya saing di industri kafe. Desain interior yang baik tidak hanya akan memberikan kenyamanan tetapi juga meningkatkan nilai estetika dan fungsionalitas ruangan. Melalui pendekatan desain yang cermat dan terencana, kafe ini dapat menjadi tempat yang lebih menarik dan fungsional bagi pengunjung, memenuhi harapan mereka, dan meningkatkan reputasinya sebagai tempat yang nyaman dan menarik untuk bersosialisasi dan bersantai.

KAJIAN TEORITIS

Desain Interior

Desain interior merupakan ilmu yang mempelajari perancangan suatu karya seni yang ada di dalam suatu bangunan serta digunakan untuk memecahkan masalah manusia, dengan tujuan agar kualitas kehidupan yang ada didalamnya menjadi lebih baik. Menurut Ramanto (2010) "Desain ialah pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda desain, yang dihasilkan melalui berbagai pertimbangan dan perhitungan"

Cafe

Cafe adalah tempat makan yang ruangnya didesain dengan penataan yang baik, antara ruang makan dan ruang dapur dibuat terpisah. Layanan di cafe diberikan untuk kenyamanan meskipun hidangannya dapat diambil di kasir. Jenis pilihan makanan yang disediakan bervariasi mulai dari makanan ringan hingga makanan berat. Adapun untuk jenis minuman juga beragam mulai dari teh, kopi, soda, hingga minuman yang mengandung alkohol (Adisumarto, 2017).

Konsep Modern Minimalis

Konsep modern minimalis adalah perpaduan antara konsep modern dengan konsep minimalis, konsep ini menjadikan ruang lebih fungsional dan dinamis, ketika konsep ini digabung maka akan tercipta karakter ruang yang sesuai dengan visi dan misi dari konsumen. Konsep modern minimalis lebih mengutamakan fungsi dan efektifitas. Konsep ini

mengutamakan kecepatan dan juga presisi. Bangunan dan perabot dirancang dengan perhitungan komputersasi sehingga menghasilkan produk yang efektif dan efisien (Atmadi, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ulang interior kafe "Aicon Coffee and Donuts" adalah metode perancangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Tahap *Define* (Pendefinisian) melibatkan analisis awal untuk mengidentifikasi kekurangan pada desain interior kafe saat ini melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, analisis target *audience* dilakukan untuk memahami karakteristik pengunjung dan tren desain kafe terkini, sementara analisis konten dan tujuan fokus pada kebutuhan spesifik desain yang diinginkan. Tahap *Design* (Perancangan) melibatkan pembuatan rancangan awal berdasarkan temuan dari tahap *Define*, sedangkan tahap *Develop* (Pengembangan) bertujuan untuk mengembangkan desain tersebut menjadi produk akhir yang lebih baik. Akhirnya, tahap *Disseminate* (Penyebaran) menilai kelayakan desain akhir berdasarkan feedback dari target *audience* dan standar desain interior.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik kafe dan pengunjung, observasi kondisi interior kafe, serta dokumentasi dari kondisi awal kafe. Data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka, internet, dan media cetak yang berkaitan dengan desain interior kafe modern minimalis. Analisis data dilakukan menggunakan metode SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam desain interior kafe. Pendekatan kreatif juga diterapkan untuk menentukan strategi kreatif yang tepat, seperti penggunaan maket interior presentasi, video animasi, dan board presentasi, guna mencapai tujuan kreatif yang diinginkan. Proses penciptaan seni dalam penelitian ini meliputi persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian, yang diharapkan dapat menghasilkan desain interior kafe yang optimal, aman, dan nyaman bagi pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karya ini didasarkan pada pengalaman penulis yang tidak nyaman saat berada di salah satu kafe, yang mendorongnya untuk merancang ulang interior kafe tersebut. Interior direncanakan dengan menggunakan warna abu-abu pada dinding dan plafon untuk menciptakan ruang terang dan luas. Konsep desain ini mengusung tema modern dengan elemen-elemen seperti lantai dari keramik dan parquet dengan warna abu-abu dan coklat, dinding dari bata dengan warna abu-abu, serta plafon putih. Elemen interior seperti jendela, perabot, dan aksesoris lainnya juga diperhitungkan. Ruang kafe terbagi menjadi dua lantai, dengan lantai satu mencakup area outdoor, ruang kopi, meja bar, area memasak, toilet, dan tangga, sedangkan lantai dua mencakup ruang kopi dan tangga. Konsep ini diwujudkan dalam bentuk maket presentasi, video animasi, dan lima frame board presentasi.

1. Besaran Ruang yang Tersedia

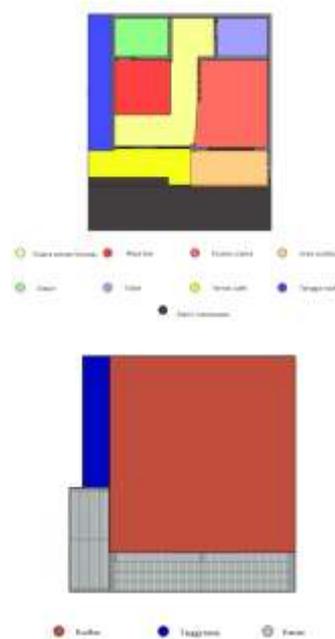
Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan hasil bahwa luas tanah yang tersedia yaitu 17,952 m², dan luas bangunan 11,731 m². Gambar 1 menunjukkan denah lokasi dari tempat penelitian ini.



Gambar 1. Denah

2. Organisasi Ruang

Dalam perencanaan interior Café Aicon dengan ukuran 8,00 m x 7,6 m, organisasi ruangnya terintegrasi dengan baik. Setiap ruang saling terhubung dan mengalir secara harmonis satu sama lain. Gambaran 2 menunjukkan hubungan ruang yang jelas memastikan efisiensi dan kenyamanan dalam pengalaman pengunjung.



Gambar 2. Hubungan Ruang (Denah Café Aicon ukuran 8,00 m x 7,6 m)

3. Sirkulasi Ruang

Sirkulasi ruang yang baik diperlukan antara 30%-40% dari luas ruangan. Sirkulasi ruang pada *coffe shop* ini cukup fleksibel, karena dari penataan furnitur konsep sirkulasinya dibuat berurutan untuk membentuk jalan keluar dan masuk agar tidak menghambat pengunjung ke tempat yang akan dituju.

4. Pengolahan Elemen Interior

Pengolahan elemen interior Café Aicon menggambarkan perhatian yang detail terhadap pengalaman pengunjung. Dengan menambahkan lantai dua, masalah kepadatan pengunjung berhasil diatasi sambil mempertahankan atmosfer yang terbuka. Penggunaan parquet *vinyl* untuk lantai satu memberikan sentuhan hangat, sementara lantai dua menggunakan cor semen untuk daya tahan yang lebih baik. Dinding dicat dengan warna abu-abu yang memberikan nuansa modern dan terangkat dengan jendela besar untuk sirkulasi udara dan pencahayaan alami yang optimal. Konsep up ceiling pada plafon menciptakan ruang yang terasa lebih luas,

didukung dengan lampu downlight LED yang memberikan pencahayaan lembut. Sistem penghawaan yang terintegrasi mencakup penghawaan alami melalui jendela dan penghawaan buatan menggunakan AC. Pencahayaan menggabungkan pencahayaan alami dari sinar matahari dan pencahayaan buatan dari lampu di dalam ruangan. Pemilihan furnitur disesuaikan dengan kebutuhan ruang dan mencakup berbagai jenis meja, kursi, dan perabotan lainnya. Warna-warna dominan seperti abu-abu untuk tembok dan lantai dua serta warna coklat muda untuk plafon memberikan kesan mewah dan minimalis. Spesifikasi bahan yang digunakan termasuk keramik, parquet, beton, plester, gypsum, besi, kaca transparan, marmer, dan HPL, memberikan kombinasi yang harmonis dan fungsional dalam desain interior Café Aicon. Tabel 1 menunjukkan spesifikasi furnitur yang akan digunakan. Sedangkan tabel 2 menunjukkan spesifikasi bahan.

Tabel 1. Spesifikasi Furnitur

No	Ruangan	Furnitur	Kebutuhan
1	Lantai 1	Meja bar	1 unit
		Meja dapur	4 unit
		Meja	5 unit
		Kursi bar	2 unit
		Kursi	10 unit
		Coffee set	1 unit
		Wastafel	1 unit
2	Lantai Dua /	Meja	9 unit

	Rooftop	
	Kursi	36 unit

Tabel 2. Spesifikasi Bahan

No	Item	Bahan Finishing	Warna
1	Lantai	a. keramik (60x60cm)	Putih, coklat
		<i>Parquette</i> (91x15cm)	
2	Dinding	a. Beton dan semen	Abu-abu dan abu-abu gelap
		plester	
3	Plafon	a. gypsum	Coklat muda
		b. cat	
4	Jendela	a. Besi	Hitam
		b. Kaca transparan	
5	Furnitur	a. Meja: Besi, multiplek, HPL	Hitam, putih,
		b. Kursi: Besi, multiplek, HPL	
		c. Mini bar: Beton, marmer	coklat

5. Desain Denah Terpilih

Setelah denah terpilih, coffee shop ini direncanakan di bangun dalam dua lantai dengan konsep desain interior modern minimalis. Kemudian dipindahkan ke komputer menggunakan aplikasi sketchup untuk mendapatkan desain, ukuran dan penggunaan bahan yang akurat.

Gambar 3. Desain Denah Terpilih Lantai 1 dan 2



Lantai satu Café Aicon menampilkan serangkaian ruangan yang berfungsi secara beragam untuk mendukung pengalaman pengunjung. *Outdoor area* yang terlihat pada Gambar 4, yang terletak di depan pintu masuk, menyediakan kursi dan meja bagi pengunjung yang ingin bersantai di luar.



Gambar 4. Outdoor Area

Ruang *coffee room* yang terlihat pada Gambar 5, digunakan sebagai ruang utama di depan meja bar, menawarkan furnitur yang disesuaikan dengan standar antropometri untuk kenyamanan pengunjung.



Gambar 5. Coffee Room

Area masak, disebut *cooking room*, didesain untuk memasak makanan ringan dengan dapur yang sesuai standar antropometri.



Gambar 6. Cooking Room

Toilet yang ditunjukkan pada Gambar 7, yang merupakan fasilitas penting, dirancang dengan fokus pada kebersihan dan kenyamanan pengguna.



Gambar 7. Toilet

Tangga yang ditunjukkan pada Gambar 8, digunakan sebagai jalur vertikal antara lantai satu dan dua, dibangun dengan dimensi yang nyaman dan dilengkapi dengan handle besi untuk keselamatan pengunjung. Melalui pengaturan ruang yang terencana dengan baik, Café Aicon memberikan lingkungan yang nyaman dan berfungsi untuk pengunjungnya.



Gambar 8. Tangga

Lantai dua Café Aicon menawarkan ruangan tambahan dalam bentuk *coffe room* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9, yang didesain sebagai area tambahan tempat duduk bagi pengunjung. Ruang ini memberikan penambahan kapasitas tempat duduk sehingga pengunjung dapat menikmati suasana yang lebih privat dan nyaman. Dengan demikian, lantai dua tidak hanya berfungsi sebagai area tambahan, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para pengunjung.



Gambar 9. Coffee Room Lantai 2

7. Proses Komputerisasi

Proses komputerisasi dimulai dengan pemindahan desain gambar manual ke media komputer menggunakan program desain seperti SketchUp dan Corel Draw. SketchUp, dengan tools yang sederhana dan efisien, digunakan untuk mengubah desain menjadi gambar tiga dimensi, menambahkan detail, dan menciptakan perspektif ruangan yang nyata. Setelah itu, gambar yang telah dibuat diekspor ke Corel Draw untuk proses penyusunan, penambahan teks, dan penajaman tampilan agar lebih rapi dan jelas dalam format dua dimensi.

8. Maket Presentasi

Maket merupakan representasi desain yang paling mendekati realitas karena berbasis tiga dimensi. Proses pembuatan maket ini disesuaikan dengan desain coffee shop yang telah melalui tahapan komputerisasi. Awalnya, desain manual dipindahkan ke program SketchUp untuk dibuat menjadi gambar tiga dimensi yang kemudian diubah menjadi maket miniatur. Maket ini dibuat dari bahan PVC dengan ketebalan variasi, sesuai dengan spesifikasi dan ukuran yang sebenarnya. Untuk finishing, kaca transparan dengan ketebalan 5mm digunakan untuk memberikan tampilan yang lebih profesional dan detail, dilengkapi dengan bingkai pada pinggir maket.

9. Media Pendukung

Selain media utama, dalam perancangan ini terdapat pula media pendukung yang bertujuan untuk mempromosikan karya *Re-design* interior "Aicon Coffee & Donuts" agar lebih banyak dilihat dan tersebar luas. Media pendukung tersebut meliputi poster presentasi yang dirancang secara menarik untuk memperkenalkan desain, video animasi yang memvisualisasikan desain dalam bentuk video, katalog yang memberikan gambaran menyeluruh tentang proyek, sticker yang penting untuk keperluan rancangan dan promosi produk, serta *flyer* pameran yang membantu dalam mempromosikan hasil dari proyek ini secara efektif.

PEMBAHASAN

Karya perancangan interior "Aicon Coffee & Donuts" berakar pada pengalaman pribadi penulis yang tidak nyaman saat berada di sebuah kafe, memotivasi untuk merancang ulang interior kafe tersebut. Desain direncanakan dengan cermat, mengusung tema modern dengan elemen-elemen yang dipilih dengan hati-hati untuk menciptakan ruang yang terang dan luas. Penelitian dan desain yang dihasilkan berfokus pada penggunaan warna abu-abu pada dinding dan plafon untuk menciptakan kesan ruang yang terang dan luas. Konsep desain yang diusung adalah tema modern yang dipadukan dengan elemen-elemen seperti lantai keramik dan parquet berwarna abu-abu dan coklat, serta dinding bata dengan warna abu-abu dan plafon putih. Desain ini juga memperhitungkan elemen interior seperti jendela, perabot, dan aksesoris lainnya.

Dalam penataan ruang, kafe ini dibagi menjadi dua lantai. Lantai pertama mencakup area outdoor, ruang kopi, meja bar, area memasak, toilet, dan tangga, sementara lantai kedua mencakup ruang kopi tambahan dan tangga. Hal ini tidak hanya membantu mengatasi masalah kepadatan pengunjung, tetapi juga mempertahankan atmosfer yang terbuka dan nyaman. Penggunaan parquet vinyl di lantai satu memberikan sentuhan hangat, sedangkan cor semen di lantai dua menawarkan daya tahan yang lebih baik. Menurut beberapa literatur, warna dan material dalam desain interior dapat mempengaruhi persepsi ruang dan kenyamanan pengguna. Misalnya, penelitian oleh Kwallek, Lewis, & Robbins (2019) menunjukkan bahwa warna dinding dapat mempengaruhi suasana hati dan produktivitas. Warna abu-abu sering dikaitkan dengan kesan modern dan elegan, serta mampu menciptakan suasana yang tenang dan profesional dalam ruang publik seperti kafe.

Penggunaan elemen interior yang detail juga memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman pengunjung yang positif. Penambahan jendela besar memungkinkan sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan alami, yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman (Gola et al., 2020). Sementara itu, penggunaan lampu downlight LED memberikan pencahayaan yang lembut dan hemat energi, sesuai dengan tren keberlanjutan dalam desain interior modern (Hwang & Kim, 2020). Organisasi ruang dalam kafe ini juga sangat diperhatikan. Dengan ukuran 8,00 m x 7,6 m, setiap ruang dalam kafe saling terhubung dan mengalir secara harmonis satu sama lain. Hal ini memastikan efisiensi dan kenyamanan dalam pengalaman pengunjung. Sirkulasi ruang yang baik, yang memerlukan sekitar 30%-40% dari luas ruangan, dirancang agar fleksibel. Penataan furnitur dan konsep sirkulasi yang berurutan membantu membentuk jalan keluar dan masuk yang tidak menghambat pengunjung (Lee, Yoon, & Kim, 2021).

Selain itu, penggunaan berbagai jenis bahan dalam elemen interior juga memperkaya desain dan fungsionalitas ruangan. Kombinasi keramik, parquet, beton, plester, gypsum, besi, kaca transparan, marmer, dan HPL memberikan kesan mewah dan minimalis yang seimbang. Pemilihan furnitur yang sesuai dengan kebutuhan ruang mencakup berbagai jenis meja, kursi, dan perabotan lainnya. Ini sejalan dengan prinsip desain interior modern yang mengutamakan fungsi tanpa mengorbankan estetika (Brooker & Stone, 2019). Dalam implementasi desain, teknologi komputerisasi memainkan peran penting. Desain manual dipindahkan ke media komputer menggunakan program SketchUp dan Corel Draw untuk menghasilkan gambar tiga dimensi yang detail dan perspektif ruangan yang nyata. Proses ini memungkinkan pengujian dan penyempurnaan desain sebelum realisasi fisik, yang penting untuk memastikan kesesuaian dengan spesifikasi dan kebutuhan proyek (Lupton, 2020).

Selain itu, media pendukung seperti poster presentasi, video animasi, katalog, stiker, dan *flyer* pameran digunakan untuk mempromosikan hasil dari proyek re-*design* interior ini. Penggunaan media tersebut tidak hanya membantu dalam memperkenalkan desain, tetapi juga dalam menyebarkan informasi dan menarik minat publik terhadap proyek ini. Ini menunjukkan pentingnya strategi komunikasi visual dalam keberhasilan proyek desain interior (Garcia, 2021). Secara keseluruhan, re-*design* interior kafe ini mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip desain modern, kebutuhan fungsional, dan pengalaman pengguna. Pendekatan yang komprehensif ini tidak hanya menciptakan ruang yang estetis dan nyaman, tetapi juga menambah nilai bagi pengunjung dan pemilik kafe. Dengan demikian, konsep ini dapat menjadi referensi bagi proyek-proyek desain interior kafe lainnya yang mengutamakan kenyamanan dan efisiensi ruang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari karya perancangan interior "Aicon Coffee & Donuts" ini mencerminkan pemahaman mendalam tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang nyaman dan fungsional berdasarkan pengalaman pribadi penulis yang tidak nyaman di sebuah kafe. Dengan menggunakan tema modern dan warna abu-abu yang terang serta elemen interior seperti jendela besar, parquet vinyl, dan lampu downlight LED, desain ini berhasil menciptakan suasana yang terang, luas, dan ramah bagi pengunjung. Penataan ruang yang efisien antara dua lantai, dengan ruang outdoor dan berbagai area fungsional, menunjukkan perhatian terhadap sirkulasi dan kenyamanan pengunjung. Penggunaan bahan berkualitas dan teknologi komputerisasi dalam proses desain memastikan kesesuaian dan estetika yang tinggi, sedangkan

strategi promosi melalui media pendukung meningkatkan daya tarik dan jangkauan proyek ini. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip desain modern dan kebutuhan fungsional, re-design interior kafe ini tidak hanya memperbaiki pengalaman pengguna tetapi juga memberikan referensi yang berharga bagi proyek desain interior serupa.

DAFTAR REFERENSI

Alimin, N. N., Heldi, I. D., & Erfahmi, M. S. (2015). Perancangan interior perpustakaan sekolah menengah kejuruan negeri 4 Padang dengan konsep minimalis style. *Serupa The Journal of Art Education*, 2(3), 29-30, 37.

Andrian, M., Aria, Y., & Rifqi, A. F. (2014). Desain maket pariwisata Sungai Musi Kota Palembang (Doctoral dissertation, Politeknik PalComTech), 19-20.

Atmadi, T. (2017). Kajian desain interior kantor PT. Pupuk Sriwidjaja dengan konsep modern minimalis. *Narada*, 4(3), 303-313.

Brooker, G., & Stone, S. (2019). *Basics interior architecture 01: Form and structure: The organisation of interior space*. AVA Publishing.

Efendy, S., & Widyani, A. I. (2019). Tinjauan antropometri kursi terhadap kenyamanan pengunjung studi kasus Cafe Common Grounds Neo Soho Jakarta. *Mezanin*, 1(1), 91-92.

Ernis. (2012). *Bahan ajar nirmana 1 tidak diterbitkan*. Padang: FBS UNP.

Garcia, M. (2021). *Visual communication for architects and designers: Constructing the persuasive presentation*. Routledge.

Gola, M., Botta, M., D'Aniello, A. L., et al. (2020). Influence of nature at the window and indoor plants on attention and stress in the classroom. *Urban Forestry & Urban Greening*, 50, 126635.

Herlyana, E. (2014). Fenomena coffee shop sebagai gejala gaya hidup baru kaum muda. *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam*, 13(1), 187-204.

Hwang, T., & Kim, J. (2020). Energy-saving potentials of a light shelf with LED under various orientations and dimming levels in an office building in a temperate climate. *Solar Energy*, 196, 11-19.

Kwallek, N., Lewis, C. M., & Robbins, A. S. (2019). Effects of office interior color on workers' mood and productivity. *Journal of Applied Psychology*, 104(1), 1-8.

Lee, E., Yoon, S., & Kim, D. (2021). A study on the factors affecting the spatial efficiency of commercial spaces. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 62, 102658.

Lupton, E. (2020). *Design is storytelling*. Cooper Hewitt, Smithsonian Design Museum.

Nugraha, N., & Widia, E. (2014). Analisa tata pencahayaan pada interior Kafe Cocorico di Bandung. *Reka Jiva*, 2(01), 3-4.

Puspoyo, A. C., & Setiawan, A. P. (2015). Perancangan interior Kafe dan Resto The Historic of Blitar. *Intra*, 3(2), 80-91.

Ramanto, M. (2010). *Desain interior*. Padang: Seni Rupa UNP.

Seles, R. S. (2017). Perancangan interior studio musik Blackbox Kulonprogo, 8-12.

Tim Dosen Prodi PSR. (2019). *Panduan tugas akhir program studi pendidikan seni rupa tidak diterbitkan*. Padang.